

Implementasi Program Green and Clean dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sapta Marga

Alya Sabrina Putri¹, Inge Ayudia², Amalia Lutfi Lituhayu³, Azminuddin Tanjung⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Alya Sabrina Putri

E-mail: alya.sabrina160905@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan adanya kebutuhan terhadap menumbuhkan karakter sehingga memiliki kepedulian terhadap lingkungan pada peserta didik sekolah dasar sebagai upaya membentuk kebiasaan positif dalam memelihara kebersihan serta menjaga kelangsungan lingkungan hidup. Rendahnya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah merupakan permasalahan yang memerlukan penanganan dan perhatian lebih. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guna menangani masalah yang dihadapi meliputi implementasi Program Green and Clean. Upaya penelitian ini diarahkan untuk mengkaji kondisi sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, mendeskripsikan implementasi Program Green and Clean, serta menganalisis peran program tersebut dalam menumbuhkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Kajian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan bersama siswa sekolah dasar penelitian dalam pelaksanaan Program Green and Clean serta pihak sekolah yang berperan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Temuan yang telah terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Temuan yang diperoleh dari penelitian diharapkan mengungkapkan bahwa implementasi Program Green and Clean mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan, menumbuhkan sikap peduli lingkungan, serta membentuk kebiasaan memelihara kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah secara berkelanjutan. Dengan demikian, Program Green and Clean dapat menjadi salah satu alternatif program sekolah yang mampu mendukung penguatan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci - program green and clean, karakter peduli lingkungan, pendidikan karakter, sekolah dasar, lingkungan sekolah

Abstract

This research was conducted to address the need to cultivate environmental awareness among elementary school students, aiming to foster positive habits regarding cleanliness and environmental preservation. The low level of student awareness regarding school environmental cleanliness is an issue requiring further attention and intervention. One potential solution is the implementation of the "Green and Clean" Program. This study aims to examine students' environmental attitudes, describe the implementation of the "Green and Clean" Program, and analyze the program's role in fostering behaviors that protect and preserve the surrounding environment. A qualitative descriptive method was employed, involving elementary school students participating in the "Green and Clean" Program as well as the school staff responsible for its execution. Data collection involved observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through a process comprising data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study's findings indicate that the implementation of the "Green

and Clean" Program successfully raises student awareness of environmental cleanliness, fosters an attitude of environmental care, and establishes sustainable habits for maintaining a clean and comfortable school environment. Thus, the "Green and Clean" Program serves as a viable school initiative to reinforce environmental preservation attitudes among elementary school students.

Keywords - green and clean program, environmentally caring character, character education, elementary school, school environment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam kehidupan setiap individu. tanpa pendidikan, seseorang akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi diri serta mewujudkan tujuan hidupnya. dengan adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi dirinya secara maksimal. Dengan demikian, pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang bertujuan mengembangkan potensi manusia melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta internalisasi nilai-nilai yang mendukung perkembangan individu secara menyeluruh (Suarningsih et al., 2024). melalui pendidikan, potensi individu dapat berkembang secara optimal sehingga terbentuk pola pikir yang terarah serta perilaku serta tindakan yang menunjukkan penerapan nilai-nilai positif dalam keseharian. Pendidikan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan individu serta membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik selaras dengan kehidupan sosial di lingkungan masyarakat.

Ditinjau dari aspek etimologi, istilah karakter berakar dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti mengukir atau memberi tanda, kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *character*, yang memiliki arti *to engrave*, yaitu mengukir, melukis, atau menggambar pada suatu media, seperti kertas, batu, maupun logam. Makna tersebut dapat dimaknai bahwa karakter merupakan cerminan dari kondisi batin seseorang yang diwujudkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter merupakan iri kepribadian, watak, akhlak, serta budi pekerti yang mencerminkan kekhasan setiap individu (Wahyuni, 2021)

Pendidikan karakter ialah dimana penguatan nilai dan sikap, serta perilaku yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang kehidupan manusia, dimulai sejak usia dini dan terus berkembang hingga akhir hayat. Penerapan pendidikan karakter berfungsi sebagai sarana penting sebagai langkah membangun generasi yang memiliki kemampuan dan karakter sesuai dengan kebutuhan masa depan. Berbagai perilaku negatif yang masih ditemukan pada anak-anak menunjukkan pentingnya penerapan pendidikan karakter sejak usia dini sebagai upaya membentuk sikap dan perilaku yang positif. Pendidikan karakter tidak terbatas pada pemberian penguasaan nilai-nilai baik dan buruk, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan berperilaku positif agar peserta didik dapat memahami serta mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari (Putri et al., 2023)

Salah satu aspek karakter yang perlu ditumbuhkan antara lain kepedulian terhadap lingkungan. Nilai kepedulian terhadap lingkungan merupakan karakter yang perlu ditingkatkan di seluruh tingkat pendidikan. Seluruh anggota sekolah diharapkan memiliki kesadaran lingkungan yang diwujudkan dengan melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang lebih baik, membangun kepedulian warga sekolah terhadap kelestarian lingkungan dan mengembangkan sikap proaktif dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan. Penguatan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini kepada peserta didik agar mampu memanfaatkan dan menggunakan sumber daya alam di sekitarnya secara efektif dan berkelanjutan, serta membangun sikap tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan bagi generasi yang akan datang.

Permasalahan lingkungan tersebut dapat diatasi dengan menanamkan karakter positif kepada anak sejak usia dini. Penanaman karakter dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup. Melalui pembelajaran yang menanamkan sikap peduli lingkungan diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memiliki kesadaran untuk

menjaga serta melestarikan alam dan lingkungan di sekitarnya. Pembentukan karakter peduli lingkungan bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan sederhana di sekolah, seperti menjaga kebersihan kelas, membuang sampah di tempatnya, melaksanakan piket kelas, dan merawat tanaman. Selain itu, karakter peduli lingkungan pada peserta didik dapat dikembangkan melalui pembiasaan pembiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat karakter peduli lingkungan pada peserta didik (Ardana et al., 2025)

Pembentukan karakter peduli lingkungan pada hakikatnya berperan dalam mendukung guru dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan pada peserta didik sehingga terbentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran lingkungan. Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana nilai kepedulian lingkungan yang dimiliki peserta didik. Perilaku peduli lingkungan yang dimiliki siswa berkontribusi pada terwujudnya lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman. Kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman mampu mendukung peningkatan prestasi serta kreativitas siswa (Hafizh et al., 2022)

Upaya menumbuhkan sikap cinta lingkungan pada peserta didik sekolah dasar dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaannya. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui program "Green and Clean", pelaksanaan program ini berperan penting dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa. Melalui program ini, siswa dibimbing untuk menunjukkan kepedulian sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan menerapkan perilaku membuang sampah sesuai tempat yang tersedia, menjaga tanaman, serta memelihara kebersihan lingkungan sekitar. Melalui program ini, lingkungan sekolah menjadi lebih asri yang dapat menunjang kesehatan jasmani, kondisi emosional, serta kemampuan berpikir peserta didik. selain berperan dalam mengurangi dampak pemanasan global, lingkungan sekolah yang hijau juga memberikan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan anak, khususnya dalam menunjang kemampuan belajar dan perkembangan kognitif (Martauli & Sihalo, 2019)

METODE

Studi ini menerapkan paradigma kualitatif yang mengutamakan penggambaran situasi secara deskriptif guna membedah fenomena yang diteliti. Metode ini diterapkan untuk memperlihatkan implementasi Program Green and Clean dalam pembentukan karakter cinta lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri Sapta Marga. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV sebagai subjek, dengan objek penelitian berupa implementasi program dan penanaman nilai kepedulian terhadap lingkungan. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu observasi dan wawancara, serta dokumentasi. teknik observasi dimanfaatkan untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses kegiatan berlangsung dalam kegiatan membersihkan kelas, memilah sampah, dan merawat taman sekolah. teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai pelaksanaan program. Pengumpulan data melalui dokumentasi bertujuan untuk mendukung data berupa foto pelaksanaan kegiatan dan laporan pelaksanaan program. Analisis data dilakukan melalui Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi Program Green and Clean dengan partisipasi aktif peserta didik kelas IV SD Negeri Sapta Marga menunjukkan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal dan mendapatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan. Program ini mengikutsertakan seluruh peserta didik kelas IV pada kegiatan sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter kepedulian melalui tindakan peduli lingkungan, salah satunya dengan menjaga kebersihan kelas, menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempatnya, serta menanam dan memelihara taman di lingkungan sekolah.

Selama pelaksanaan program, siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti setiap kegiatan. Siswa secara langsung terlibat dalam membersihkan ruang kelas, menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan melalui kebiasaan membuang sampah di tempatnya, serta menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekolah. Keterlibatan langsung tersebut memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna kepada siswa melalui aktivitas yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Upaya membentuk karakter peduli lingkungan tidak dapat bergantung pada pemberian nasihat, tetapi perlu didukung oleh pengalaman langsung yang dilakukan secara berulang di lingkungan sekolah. Pembiasaan ini perlu dilakukan karena peserta didik sekolah dasar sedang berada di fase perkembangan yang baik untuk menerima nilai-nilai karakter melalui contoh, latihan, dan praktik nyata. Dengan demikian, Program Green and Clean tidak sekadar menciptakan kondisi sekolah yang bersih dan nyaman, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter yang kontekstual dan bermakna (Bagus et al., 2022)



Gambar 1.
Siswa Membersihkan Ruang Kelas



Gambar 2.
Siswa Membersihkan Lingkungan Sekolah



Gambar 3.
Siswa Membuang Sampah



Gambar 4.
Siswa Menanam serta Memelihara Tanaman

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini bukan sekadar meningkatkan kondisi lingkungan yang bersih dan indah pada lingkungan sekolah, melainkan mulai membentuk sikap peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. kondisi tersebut dapat dilihat melalui perubahan kebiasaan siswa yang

semakin konsisten memelihara kebersihan lingkungan sekitar kelas, menempatkan sampah pada fasilitas pembuangan yang tersedia, serta menunjukkan rasa tanggung jawab dalam merawat tanaman dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh guru, diketahui bahwa setelah Program Green and Clean dilaksanakan, siswa menjadi lebih disiplin dan menunjukkan tingkat kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Di sisi lain, data wawancara bersama siswa menunjukkan bahwa mereka menikmati kegiatan yang diikuti karena dapat belajar secara langsung mengenai cara memelihara kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Pembahasan hasil analisis memperlihatkan bahwa Program Green and Clean berhasil menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin. Partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan mendorong terbentuknya sikap tanggung jawab, disiplin, serta kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar. Sejalan dengan penelitian (Liyun et al., 2017) yang menyatakan Program Green and Clean dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan melibatkan diri secara langsung dalam berbagai kegiatan kebersihan dan penghijauan.

Program Green and Clean memberikan kontribusi yang signifikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan pada peserta didik. Melalui program ini, peserta didik dibiasakan untuk membangun kecintaan terhadap lingkungan melalui penerapan berbagai perilaku positif, seperti membuang sampah di tempatnya, menjaga tanaman, menjaga kelestarian lingkungan, serta melakukan tindakan lain yang mendukung kelestarian lingkungan. Program Green and Clean membangun lingkungan sekolah yang hijau dan nyaman, yang pada akhirnya dapat menunjang kesehatan fisik, kesehatan mental, serta kemampuan berpikir peserta didik. Di samping berperan dalam menekan dampak pemanasan global, lingkungan sekolah yang hijau memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik. Kegiatan belajar yang berlangsung di area hijau dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga mendukung perkembangan kemampuan berpikir peserta didik (Liyun et al., 2019).

Dalam konteks ini, Program Green and Clean dapat dipandang sebagai upaya penerapan pendidikan karakter yang menekankan pembiasaan perilaku positif secara konsisten. Siswa yang terbiasa terlibat dalam kegiatan kebersihan akan lebih mudah menanamkan nilai disiplin, nilai tanggung jawab, serta rasa memiliki terhadap lingkungan sekolah. Pendapat tersebut diperkuat oleh temuan tentang green school yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang hijau dan bersih mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan pada masa usia dini. Oleh karena itu, program seperti Green and Clean memiliki peran penting sebagai strategi sekolah untuk memperkuat karakter peduli lingkungan melalui kegiatan nyata dan berkelanjutan (Oktamarina, 2021)

Dengan demikian, Program Green and Clean dapat menjadi salah satu alternatif program sekolah yang tepat dalam menanamkan sikap peduli lingkungan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar melalui pengalaman nyata dan pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah terbukti membantu membentuk perilaku positif siswa dalam menjaga kebersihan. Melalui kegiatan sederhana seperti membersihkan kelas, merawat tanaman, dan menjaga kerapian lingkungan, siswa belajar bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Upaya ini sejalan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yang menekankan kebiasaan nyata sejak usia dini agar siswa terbiasa mencintai dan menjaga lingkungan sekolah (Aryanti & Z, 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Green and Clean pada siswa kelas IV SD Negeri Sapta Marga dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi mendukung pembentukan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti membersihkan kelas, menempatkan sampah pada tempat sampah yang tersedia, serta

menanam dan memelihara tanaman, mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam merawat serta melestarikan lingkungan sekitar.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan mendorong terbentuknya sikap bertanggung jawab, disiplin, serta menumbuhkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terkait lingkungan di sekitarnya. Selain itu, program ini juga membantu menciptakan kebiasaan positif yang dilakukan secara berkelanjutan dalam keseharian. Oleh karena itu, Program Green and Clean dapat menjadi alternatif kegiatan sekolah yang mampu mendukung penguatan pendidikan penanaman nilai kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan dan apresiasi diucapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Sapta Marga, guru kelas IV, dan seluruh pihak sekolah yang telah berkenan memberikan izin dan dukungan, serta partisipasi selama kegiatan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung sehingga pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara optimal.

Selain itu, Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu dan semua yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, serta dukungan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung pengembangan pendidikan karakter, terutama untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, L. N., Kirana, P., & Wandira, P. A. (2025). Membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini: Pentingnya menjaga kebersihan di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 2044–2049.
- Aryanti, W. S., & Fauzi, A. (2020). Menjaga kebersihan sekolah dan karakter peduli lingkungan bagi murid MI/SD di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 76–85.
- Arnyana, I. B. P., Dwijendra, U., & Sujana, I. W. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 207–212.
- Hafizh, M., & Abhari, P. (2022). Penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembiasaan di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 169–182.
- Liyun, N., Khasanah, W. N., & Tsuraya, N. A. (2017). Menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program *Green and Clean*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Universitas Negeri Semarang* (hlm. 136–140).
- Martauli, E. D., & Sihaloho, N. K. (2019). Penanaman karakter peduli lingkungan pada anak-anak melalui program *Green and Clean*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1–6.
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini melalui kegiatan *Green School* di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.37-44>
- Putri, A. A., & Thamrin, H. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di UPT SDN 066048 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 640–648.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73.
- Wahyuni, A. (2021). Pendidikan karakter: membentuk pribadi positif dan unggul di sekolah.